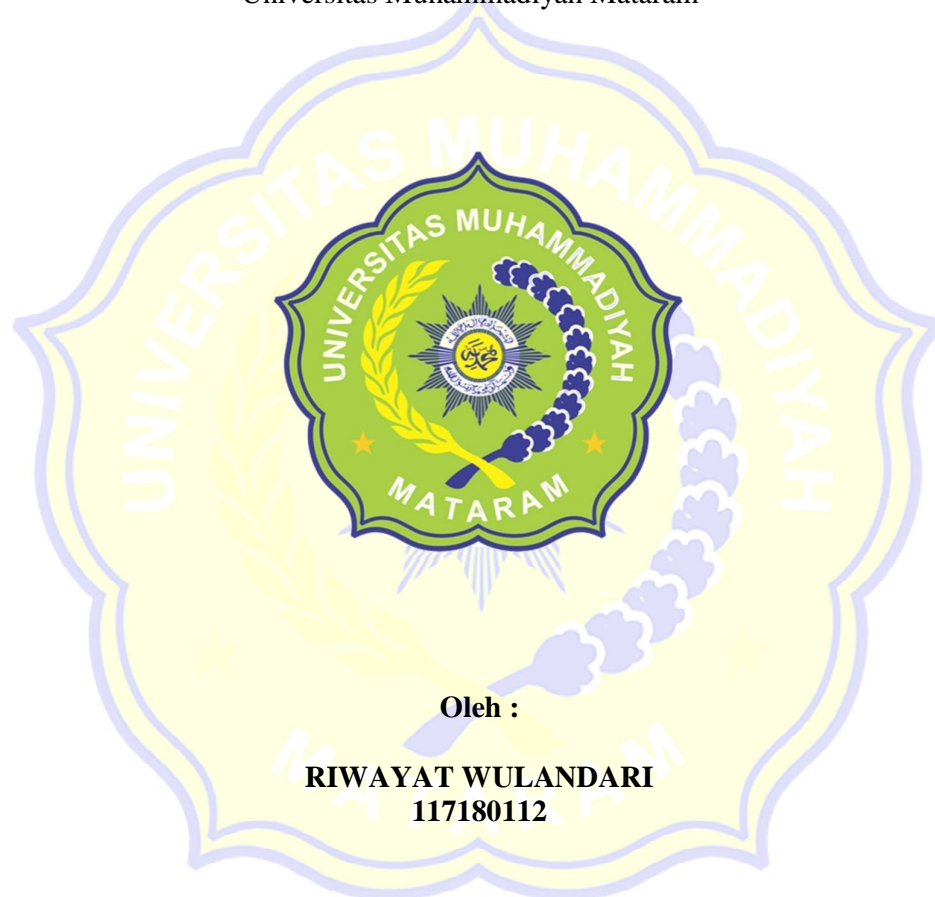


**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TEMATIK  
TEMA 6 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 1 SDN 4 BAJUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**RIWAYAT WULANDARI**  
**117180112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020/2021**


**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TEMATIK  
TEMA 6 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 1 SDN 4 BAJUR**

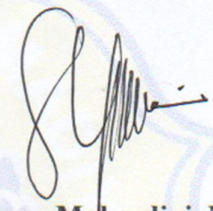
Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Selasa, 4 Mei 2021

**Dosen Pembimbing I**



**Nanang Rahman, M.Pd**  
NIDN. 0824038702

**Dosen Pembimbing II**

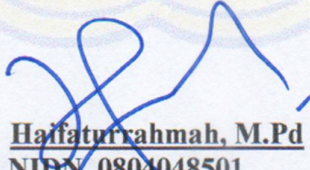


**Sintayana Muhardini, M.Pd**  
NIDN. 0810018901

**Menyetujui:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



**Haifaturrahmah, M.Pd**  
NIDN. 0804048501



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

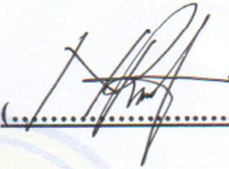
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TEMATIK  
TEMA 6 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 1 SDN 4 BAJUR**

Skripsi atas nama Riwayat Wulandari telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Selasa, 4 Mei 2021

**Dosen Penguji**

1. Nanang Rahman, M.Pd  
NIDN.0824038702

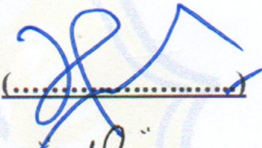
(Ketua)



(.....)

2. Haifaturrahmah, M.Pd  
NIDN. 0804048501

(Anggota I)



(.....)

3. Yuni Marivati, M.Pd  
NIDN. 0806068802

(Anggota II)



(.....)

**Mengesahkan;**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MATARAM**

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd.,MH  
NIDN. 0802056801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Riwayat Wulandari

Nim : 117180112

Alamat : Pagesangan Barat Jalan Merdeka 6

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 Tahun Pelajaran 2020/2021" merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar Akademik ditempat manapun.

Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, maka itu diacu sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram,

Yang Membuat Pernyataan



Riwayat Wulandari

NIM: 117180112





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIWAYAT WULANDARI  
NIM : 117180112  
Tempat/Tgl Lahir : Kenari - 09 oktober 1999  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085 139 070 224  
Judul Penelitian : -

Pengembangan media Pembelajaran pop up book Tematik Tema 6  
untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas fi.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 58% 56% 54% 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 28-06-2021

Penulis



117180112 Riwayat Wulandari  
NIM. 117180112

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIWAYAT WULANDARI  
NIM : 117180112  
Tempat/Tgl Lahir : KENARI, 09-10-1999  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085 139 070 224  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOOK Tematik  
Tema 6 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
Kelas 1 SDU 4 Bagur Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 28-06-2021

Penulis



Riwayat Wulandari  
NIM. 117180112

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Skandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

‘Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya allah selalu bersama kita’. QS at taubah : ayat 40 dan surah al mukmin : ayat 60, “ bedoalah kepadaku pastilah aku kabulkan untukmu’’QS al mukmin: 60.

*Seperti apapun kesulitanmu libatkan allah dalam segala urusan niscaya allah akan memudahkan segala urusanmu dan allah sangat mencintai hambanya yang berdoa kepadanya dalam keadaan terpuruk, sungguh allah maha besar dan maha melihat maka tersenyumlah orang- orang yang sukses dalam usaha dan doanya.*





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirohim*

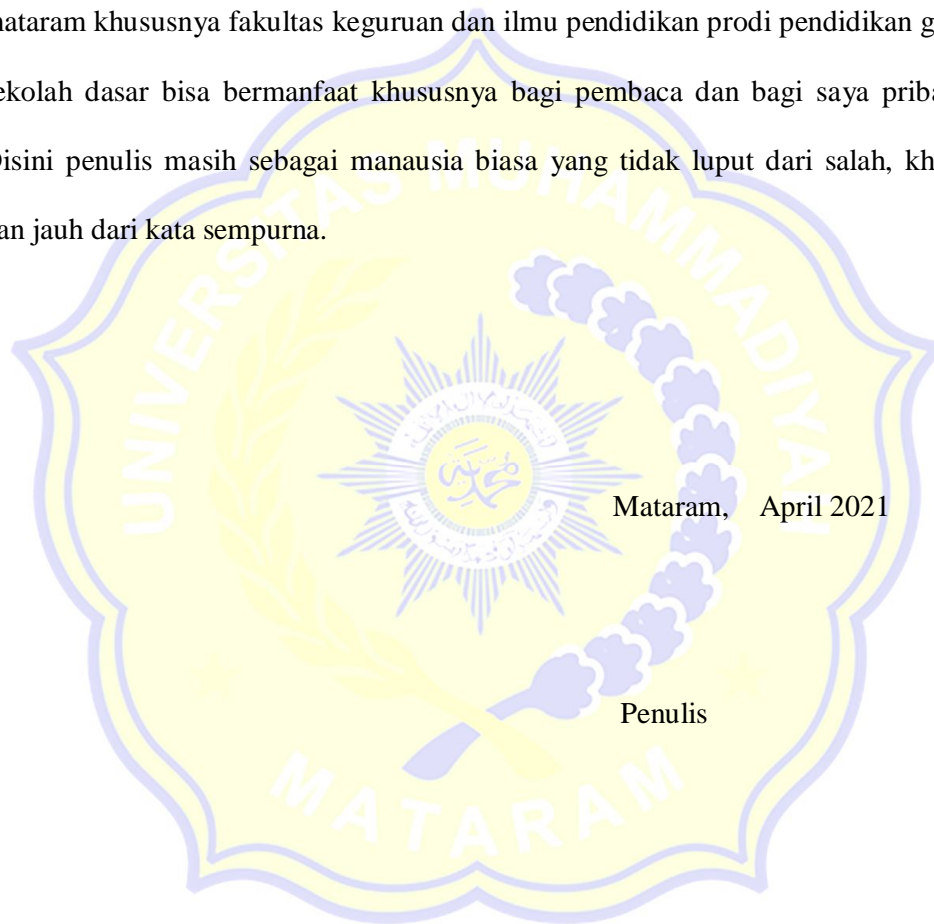
Alhamdulillahirobilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam dan atas segala nikmat, hidayah dan taufik yang Allah berikan. Sholawat serta salam selalu saya ucapkan kepada baginda Nabi Besar Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari tebing-tebing kehancuran menuju puncak-puncak kejayaan Islam seperti Islam yang damai yang kita rasakan sekarang ini.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berharga dalam hidup saya dan yang selalu ada dalam setiap keadaan terpuruk.

1. Teruntuk ayahanda dan ibunda yang paling saya sayangi sejagat raya ini bapa Abdul Basir dan ibu Siti Nurhayati yang telah membesarkan saya sampai sebesar ini dengan hati yang ihsan, tulus yang tiada tara dan tak pernah mengeluh akan membiayai hidup dan pendidikan saya. Mereka yang selalu memotivasi saya untuk kebaikan diri sendiri. Terima kasih yang tak terhingga yang tak bisa dibalas dengan apapun itu.
2. Teruntuk adik-adiku Cici Paramida, Wasiat Ilanur, Siti Rohani, dan Muamar kalianlah tombak pertahanan yang membuat saya bertahan dengan godaan yang datang untuk mematahkan semangat saya. Terima kasih sudah menjadi saudara dan saudara saya terima kasih karena kalian memotivasi untuk meraih cita-citaku.
3. Teruntuk teman-teman yang selalu support dalam segala hal saya ucapkan terima kasih dan sukses selalu dalam segala pencapaiannya amin.

4. Teruntuk dosen pembimbing skripsi saya, saya mohom maaf yang amat dalam apa bila selama proses bimbingan berlangsung menyingung perasaan bapak dan ibu dosen. Dan saya ucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya tanpa bimbingan ibu dan bapak saya tidak akan sampai pada titik ini.

Semoga apa yang saya peroleh selama berada di universitas muhammadiyah mataram khususnya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan prodi pendidikan guru sekolah dasar bisa bermanfaat khususnya bagi pembaca dan bagi saya pribadi. Disini penulis masih sebagai manausia biasa yang tidak luput dari salah, khilaf dan jauh dari kata sempurna.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Tidak lupa pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari tebing tebing kehancuran menuju puncak puncak kejayaan islam seperti sekarang ini sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “(Pengembangan Media pembelajaran *pop up book* tema 6 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa)”

Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar serjana PGSD pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Dr. H.Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Maemunah, M.Pd. sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Pak Nanag Rahman, M.Pd pembimbing I
5. Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd selaku pembimbing II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 2021

Penulis

RIWAYAT WULANDARI  
NIM. 117180112



## ABSTRAK

Wulandari, Riwayat, 117180112. **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN 4 Bajur Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Nanang Rahman, M.Pd

Pembimbing 2 : Sintayana muhardini, M.Pd

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* merupakan suatu sarana yang mempunyai fungsi untuk membantu memahami siswa dalam pembelajaran, khususnya pada siswa kelas 1 SDN 4 bajur mataram pada materi tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 lingkungan sekitar rumahku. subjek uji coba pada Peneliti ini terdiri dari dua subjek yaitu (1) subjek uji coba terbatas dilakukan pada 5 siswa kelas 1 A sdn 4 bajur mataram. (2) subjek uji coba lapangan dilakukan pada 20 siswa kelas 1 B SDN 4 bajur mataram. Penelitian ini yang bertujuan unruk megembangkan media pembelajaran *pup up book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 yang memenuhi kriteia valid, praktis, dan efktif.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penggunaan (R&D) dengan model penelitian 4D adalah tahap pendefinisian (definie), tahap perancangan (Design), tahap pengembangan (develop), tahap penyebaran (Disseminate). Hasil penelitian adalah penilaian dari dua falidator ahli dan 2 falidator praktisi pendidikan maka mempeoleh presentasi 87% dikategorikan sangat valid, penilaian dari hasil angket respon siswa untuk ujicoba terbatas memperoleh presentasi 92% dikategorikan sangat praktis. Hasil keefetifan memperoleh nilai angket prites 64,84% dan angket postes 86,55% dikategorikan sangat efektif. Dan selisih pretes dan postes 0,62 berada di kategori sedang.

Kata kunci: media *pop up book*, tiga dimensi, motivasi belajar

## ABSTRACT

Wulandari, Riwayat, 117180112. **The Development of Pop Up Book Thematic Learning Media Theme 6 to Improve Student Motivation for first Grade SDN 4 Bajur Mataram in Academic Year 2020/2021.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Nanang Rahman, M.Pd

Consultant 2: Sintayana muhardini, M.Pd

The development of Pop Up book learning media is a media to help students understanding in learning, especially for first grade students at SDN 4 Bajur Mataram on theme 6 sub theme 2 learning 1 *Lingkungan disekitar rumahku*. The trial subject in this research consisted of (1) A limited trial subject carried out on 5 students in first grade class A SDN 4 Bajur Mataram. (2) the subject of the field trial was carried out on 20 students of first grade class B SDN 4 Bajur Mataram. This study aimed to develop a pup-up book learning media to increase the learning motivation of elementary school students with theme 6 sub-theme 2 learning 1 that meets the criteria of being valid, practical, and effective. The research method used R&D with a 4D research model, namely the definition stage, the design stage, the development stage, and the dissemination stage. The results of the study were the assessments of two expert facilitators and two educational practitioners. The presentation of 87% was categorized as very valid, the assessment of the results of the student response questionnaire for a limited trial obtained a presentation of 92% categorized as very practical. The results of the effectiveness of obtaining the value of the pretest questionnaire of 64.84% and the post-test questionnaire of 86.55% were categorized as very effective. The difference between the pretest and posttest was 0.62 in the medium category.

**Keywords:** Pop Up book media, three dimensions, learning motivation



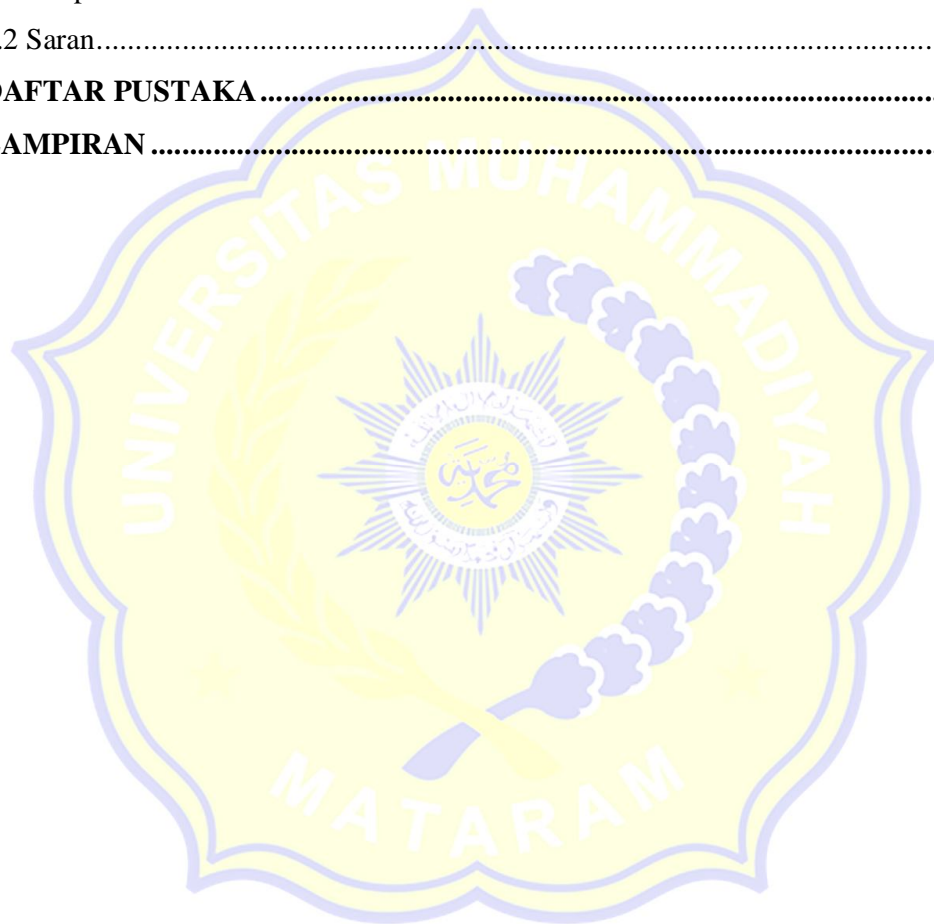


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Pengembangan .....	4
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	5
1.5 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan .....	5
1.6 Batasan Operasional.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUTSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian yang Relevan .....	7
2.2 Kajian Pustaka .....	8
2.2.1 Media Pembelajaran .....	8
2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	8
2.2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	9
2.2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran .....	10

2.2.2 Media <i>Pop Up Book</i> .....	12
2.2.2.1 Pengertian Media <i>Pop Up Book</i> .....	12
2.2.2.2 Manfaat Media <i>Pop Up Book</i> .....	13
2.2.2.3 Alat, Bahan Dan Langkah Pembuatan Media <i>Pop Up Book</i> .....	14
2.2.3 Motivasi Belajar .....	15
2.2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	15
2.2.3.2 Fungsi Motivasi.....	17
2.2.3.3 Indikator Motivasi .....	18
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Model Pengembangan .....	20
3.2 Prosedur Pengembangan .....	20
3.3 Uji Coba Produk .....	24
3.3.1 Desain Uji Coba .....	25
3.4 Subjek Uji Coba.....	25
3.5 Jenis Data.....	26
3.5.1 Obsevasi .....	27
3.5.2 Angket .....	28
3.6 Metode Analisis Data .....	32
3.6.1 Analisis Validasi Ahli .....	33
3.6.2 Analisis Kepraktisan Media .....	33
3.6.3 Analisis Keefektifan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Penyajian Data Uji Coba .....	35
4.1.1 Tahap Pendefisian ( <i>Define</i> ).....	35
4.1.2 Tahap Perancanganm ( <i>Design</i> ).....	36
4.1.3 Tahap Pengembangan ( <i>Devlopment</i> ).....	37
4.2 Hasil Uji Coba Produk .....	38
4.2.1 Tahap Validasi.....	38
4.2.2 Hasil Kevalidan .....	46
4.2.3 Analisi Kepraktisan.....	46
4.2.4 Analisis Keefektifan .....	48

4.2.5 Hasil Keefektifan.....	49
4.2.6 Analisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa.....	50
4.2.7 Analisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru .....	52
4.3 Revisi Produk.....	53
4.4 Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>



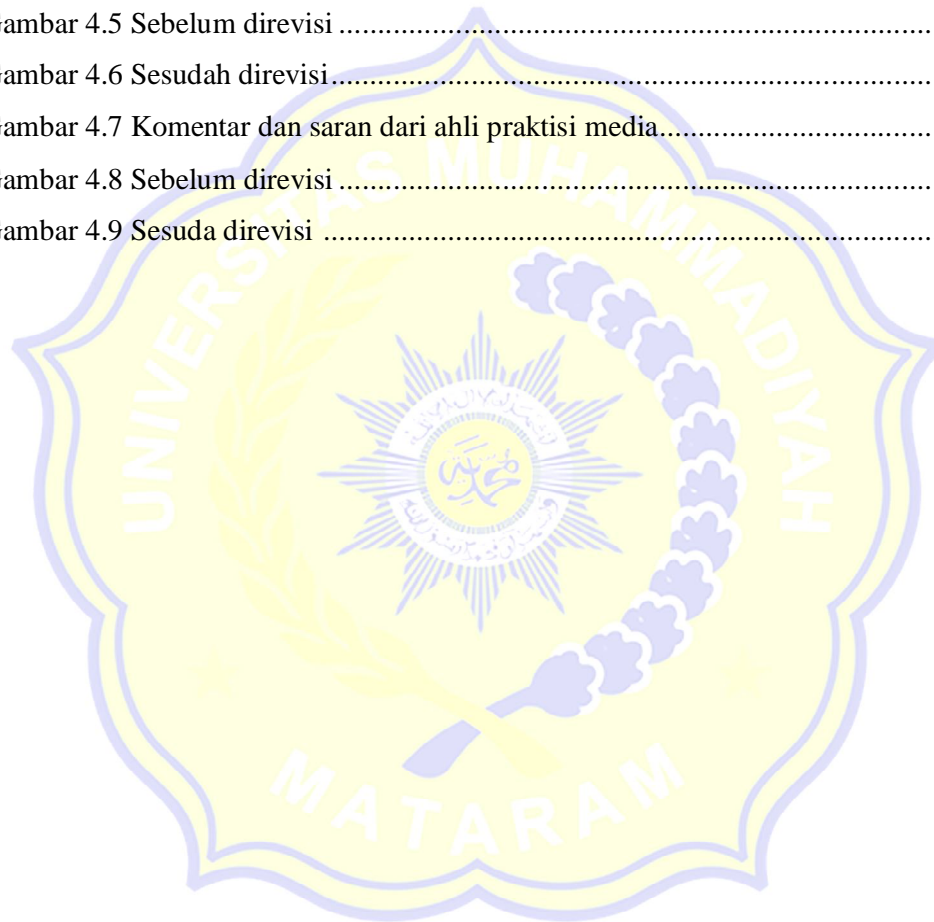


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Kisi-kisi Lembar Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru .....	27
Tabel 3.3	Kisi-kisi Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa .....	28
Tabel 3.4	Kisi-kisi Penilaian Ahli Media.....	29
Tabel 3.5	Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi.....	29
Tabel 3.6	Angket Respon Siswa .....	30
Table 3.7	Kisi-kisi Angket Motivasi Pre-Tes Penggunaan Media .....	31
Table 3.8	Kisi-kisi Angket Motivasi Post-Tes Penggunaan Media.....	32
Tabel 3.9	Keriteria Penilaian Validasi Ahli.....	33
Tabel 3.10	Kriteria Angket Respon Siswa .....	33
Tabel 3.11	Kriteria Keefektifan .....	34
Tabel 3.12	Kriteria Gain Standar.....	34
Tabel 4.1	Validasi Ahli Desain Media .....	38
Tabel 4.2	Validasi Ahli Materi .....	40
Tabel 4.3	Validasi Praktis Desain Media .....	42
Tabel 4.4	Validasi praktis isi Materi .....	44
Tabel 4.5	Hasli Validasi .....	46
Tabel 4.6	Respon Siswa .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian .....	21
Gambar 4.1 Komentar dan saran dari ahli desain media .....	53
Gambar 4.2 Sebelum revisi .....	54
Gambar 4.3 Sesuda revisi.....	54
Gambar 4.4 Komentar dan saran dari ahli materi.....	54
Gambar 4.5 Sebelum direvisi .....	55
Gambar 4.6 Sesudah direvisi.....	55
Gambar 4.7 Komentar dan saran dari ahli praktisi media.....	55
Gambar 4.8 Sebelum direvisi .....	56
Gambar 4.9 Sesuda direvisi .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian .....	66
Lampiran 2.	Surat Pernyataan Penelitian .....	67
Lampiran 3.	Hasil Validasi Ahli Desain Media .....	68
Lampiran 4.	Hasil Validasi Ahli Materi.....	71
Lampiran 5.	Hasil Validasi Ahli Desain Media oleh Guru .....	74
Lampiran 6.	Hasil Validasi Ahli Materi oleh Guru .....	77
Lampiran 7.	Hasil Angket Respon Siswa untuk Mengetahui Kepraktisan.....	80
Lampiran 8.	Instrumen Lembar Angket Motivasi Siswa sebelum pemakaian media .....	82
Lampiran 9.	Instrumen Lembar Angket Motivasi Siswa sesudah pemakaian media .....	84
Lampiran 10.	Lembar Observasi Guru dalam Proses Keterlaksanaan Pembelajaran.....	86
Lampiran 11.	Lembar Observasi Siswa Keterlaksanaan Pembelajaran.....	87
Lampiran 12.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	89
Lampiran 13.	Kartu Konsultasi Proposal .....	100
Lampiran 14.	Kartu Kontrol Seminar Proposal.....	103
Lampiran 15.	Berita Acara Seminar Proposal.....	104
Lampiran 16.	Kartu Konsultasi Skripsi.....	105
Lampiran 17.	Surat Undang Ujian Skripsi.....	107
Lampiran 18.	Dokumentasi Penelitian.....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada umumnya dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak lepas dari dunia pendidikan, setiap individu pasti membutuhkan pendidikan, oleh karena itu dengan adanya pendidikan individu melakukan aktifitas belajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku seseorang disebabkan karena adanya timbal balik antara individu dengan lingkungan. Proses kegiatan belajar diharapkan terjadi timbal balik antar guru dan siswa hubungan guru dan sumber belajar. Kegiatan belajar dikatakan berhasil mencapai efektif apabila terjadi perubahan mental siswa guna mendorong keinginan untuk lebih giat belajar, tingkah laku pada siswa, perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika selama belajar siswa melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental dan batin.

Undang-Undang pendidikan nasional Indonesia No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan “pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kemampuan dasar sangat diperlukan di tingkat sekolah dasar pada pengembangannya, anak usia sekolah dasar cenderung suka bermain, memiliki kemampuan berfikir kritis yang besar dan mudah terpengaruh oleh

lingkungan yang ada di sekitar, oleh karena itu proses pembelajaran di sekolah dasar harus diusahakan lebih kreatif agar tercipta suasana siswa yang aktif dan menyenangkan. Untuk itu guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar, belajar sambil bekerja, prinsip belajar sambil bermain, dan prinsip keterpaduan (Depdikbud, 1995:1-2).

Guru adalah salah satu sumber belajar bagi anak di SD, salah satunya yaitu pembelajaran muatan tematik, muatan tematik memperoleh banyak mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru atau sumber belajar. Dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema dilihat dari berbagai mata pelajaran di mana tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep atau gambaran kepada siswa secara utuh. Dalam tematik pembelajaran guru akan lebih mudah mengefesensikan tujuan dari pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Media pembelajaran akan dapat memudahkan pemahaman dari siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, menghindarkan siswa dari rasa bosan saat belajar dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dengan guru kelas I SDN 4 Bajur Mataram pada hari Senin, 20 February 2021. Keterangan diperoleh bahwa dalam pembelajaran tematik Guru terpaku pada buku teks, Guru juga lebih banyak menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan kurang menggunakan media, sehingga menyebabkan siswa semakin bosan dan tidak

fokus dalam pembelajaran. Motivasi untuk belajar khususnya dalam pembelajaran tematik kurang efektif sehingga proses Pemilihan media pembelajaran harus diadakan dan disesuaikan dengan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan hal lain yang terkait dengan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu inovasi atau sesuatu yang menarik motivasi belajar siswa, guru perlu membuat media *pop up book* tentang tematik lingkungan sekitar rumahku. Maka diperlukan sesuatu yang inovatif dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan media *pop up book* dengan buku yang memuat materi lingkungan bersih, sehat dan asri yang dikemas dalam bentuk *Pop-Up Book* yang saat ini Media *Pop Up book* tiga dimensi merupakan media yang sudah cukup diminati oleh siswa. Buku ini sudah didukung dengan visualisasi tiga dimensi, karena saat ini biasanya buku-buku yang ada hanya memiliki tampilan dua dimensi. Dengan adanya tampilan buku tiga dimensi ini akan membuat peserta didik akan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya pesan yang akan disampaikan oleh guru akan sangat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dan diharapkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran *pop up book* tematik tema 6 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN 4 Bajur.



## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan model R&D dalam pengembangan media *pop up book* tematik tema 6 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN 4 Bajur Mataram.
2. Bagaimana validasi pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran tematik tema 6 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN 4 Bajur Mataram?
3. Bagaimana kepraktisan media *pop up book* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tematik tema 6 kelas 1 SDN 4 bajur mataram?
4. Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up book* tematik tema 6 kela 1 SDN 4 Bajur Mataram?

## 1.3. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tematik tema 6 SDN 4 Bajur Mataram.
2. Untuk mengetahui kevalidtan apakah penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tematik tema 6 SDN 4 Bajur Mataram.
3. Untuk mengetahui Kepraktisan media *pop up book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kela 1 tematik tema 6 SDN 4 bajur mataram

4. Untuk Mengetahui keefektifitas penggunaan media *pop up book* tematik tema 6 kelas 1 SDN 4 Bajur Mataram

#### **1.4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. *Pop-up Book* merupakan media yang efektif dengan menyajikan sebuah pemahaman dalam pembelajaran. *Pop-up Book* berbentuk buku dengan isi gambar dan cerita yang dibuat menempel pada tiap halaman
2. Gambar pada *Pop-up Book* mengacu pada gambar nyata agar siswa semakin tertarik. Selain itu, media *Pop up Book* ini bersifat menyenangkan, tidak berbahaya, mudah dibawa kemana-mana, dan tahan lama.
3. *Pop-Up Book* sesuai dengan materi pembelajaran tematik kelas I dengan Tema lingkungan bersih, sehat, dan asri.
4. *Pop-Up Book* berisi konsep-konsep tentang lingkungan bersih sehat

#### **1.5. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

##### **1.5.1 Asumasi**

Pengembangan media yang digunakan adalah pengembangan media *Pop up Book* dengan menggunakan model pengembangan buku tiga dimensi

##### **1.5.2 Keterbatasan pengembangan**

1. Materi penelitian dibatasi pada Tema 6 lingkungan bersih, sehat dan asri Subtema 2 Pembelajaran 1 kelas I SD.
2. Penelitian diuji cobakan pada siswa kelas IA dan IB di SDN 4 bajur mataram.

3. Penelitian pengembangan ini membahas hingga efektivitas media dan respon ketertarikan siswa terhadap media.
4. Produk pengembangan peneliti sediakan 7 media *pop up book*.

## **1.6. Batasan Operasional**

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam Pengembangan media pembelajaran *pop up book* tematik tema 6 sebagai berikut:

### **1.6.1 Pengembangan**

Pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan media pembelajaran.

### **1.6.2 Valid, Praktis dan Efektif**

Media pembelajaran *pop up book* dikatakan valid jika telah divalidasi oleh validator ahli dan praktisi, serta memenuhi kriteria pada skor minimal 69% dan pada kategori Valid. Media pembelajaran *pop up book* dikatakan Praktis jika memenuhi kriteria kepraktisan yaitu memperoleh respon positif dari peserta didik pada skor minimal 69% dan pada kategori Praktis. Selain itu media pembelajaran *pop up book* dikatakan Efektif jika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada skor minimal 69% pada kategori valid.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Handaruni Dewanti Fakultas ilmu pendidikan universitas negeri malang 2018 dengan judul "pengembangan media *pop up book* untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas 4 SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogoo". Hasil validasi oleh ahli media diperoleh skor keseluruhan 90 dengan persentase sebesar 97.79%. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh skor keseluruhan 79.5 dengan persentase sebesar 94.93%, sehingga termasuk dalam kriteria "sangat valid".

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti yaitu sama-sama meneliti pengembangan dan perancangan media pembelajaran *pop up book* dan sama sama menggunakan materi tematik. Sedangkan perbedaannya pada materi yang berbeda, lokasi penelitian, sekolah, kelas, tema dan sub tema yang berbeda, penelitian yang sebelumnya menggunakan tema 8 sub tema 1 pembelajaran 6 kelas 4 Sedangkan pada penelitian ini pada tema 6 sub tema 2 pembelajaran I kelas 1.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta dengan judul "pengembangan media pembelajaran buku *pop-up book* wayang tokoh pahlawan pada mata pelajaran bahasa jawa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan Kualitas



media berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan nilai rata-rata 4.5 memperoleh Aspek Penilaian Skor Total Nilai Ratarata Kriteria Aspek desain dan tampilan 81 4.05 Baik, penilaian ahli media diperoleh nilai rata-rata 4.05 dengan kriteria baik. Respon siswa diperoleh nilai presentase yaitu 93.33%. Respon guru terhadap penggunaan media diperoleh rata-rata yaitu 4.50 dengan kriteria sangat baik. Prestasi belajar siswa dilakukan dua kali uji coba, sebelum dengan presentase 45.45% dan setelah menggunakan media mengalami peningkatan prestasi belajar dengan presentase nilai prestasi belajar yaitu 81.81%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggit Shita Devi yaitu sama sama meneliti pengembangan dan perancangan media *pop up book*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada materi yang berbeda, lokasi penelitian, dan kelas.

## **2.2. Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Media Pembelajaran**

#### **2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran Menurut Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad, 2014:4) "media pembelajaran meliputi beberpa alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran berupa buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer". Artinya bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.

Menurut Djamarah dan Zain (2013: 121), media merupakan perangkat yang dapat membantu dalam menyajikan materi atau pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya suatu media tersebut siswa akan aktif tidak hanya pada pendengaran saja namun juga aktif pada penglihatan dan sebagainya. Perlunya media pada saat mengajar yaitu siswa sebagai penerima informasi dapat memahami informasi atau pesan yang diberikan oleh guru. Artinya bahwa peran media sangat penting guna mengajak anak ikut aktif pada pendengaran dan juga pada penglihatan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh besar pada pembelajaran seperti menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat. Selain itu media pembelajaran juga sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima juga sebagai pengantar informasi antara sumber dan penerima guna untuk dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

#### 2.2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

(Azhar Arsyad, 2006: 21) dapat diartikan media berguna sebagai prantara alat bantu dalam proses mengajar dan menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran. Media memiliki fungsi dan tugasnya masing masing yang mempunyai tujuan yang sama, beberapa diantaranya adalah Membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan gagasan kepada khalayak Sebagai sarana informasi kepada masyarakat. Artinya bahwa fungsi media pembelajaran Membantu mengatasi keterbatasan ruang,

waktu, dan daya indera sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan gagasan kepada yang membutuhkan.

Fungsi Media pembelajaran menurut (Hujair, 2013: 7) berfungsi mengatasi masalah dengan dihadirkan berbagai solusi dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah keterbatasan terlebih pada siswa berkebutuhan khusus dengan mengubah konsep abstrak menjadi konsep konkret serta mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak. Artinya bahwa fungsi media yaitu guna mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu Membantu mengatasi keterbatasan ruang, dengan dihadirkan bebrbagai solusi guna membantu mengatasi ruang, waktu, dan daya indera. Sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan gagasan.

#### 2.2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Nana Sudjana (2010: 2) sebagai berikut:

- a. Seorang pendidik diusahakan semaksimal mungkin membuat siswa merasa nyaman dengan pelajaran dan dengan sednirinya siswa akan termotivasi dan menumbuhkan keinginan untuk belajar.
- b. Dalam proses belajar pendidik harus jenius dan kreatif dalam menjelaskan materi belajar siswa untuk mudah mentransfer ilmu maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan

memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Artinya bahwa manfaat media pembelajaran yaitu guna mempermudah Pengajaran bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, melakukan kegiatan belajar dan mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

Arsyad (2002 : 26) mengemukakan manfaat media media pengajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

1. Media alat pengajaran bantu pengajaran dapat membantu memperjelas penyajian pesan dan informasi dari yang mengirim kepada penerima pesan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media alat bantu pengajaran guna meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan 5 panca indera, ruang, dan waktu.
4. Media alat bantu pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang gejala atau peristiwa yang ada di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.



Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi atau hubungan yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

## **2.2.2 Media Pop Up Book**

### **2.2.2.1 Pengertian Media Pop Up Book**

Menurut Dzuanda (2011 : 11) media pembelajaran *pop up book* yaitu sebuah buku yang memiliki bagian kertas yang dapat bergerak ketika halaman buku dibuka atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan gambar cerita yang lebih menarik perhatian, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka sampai pada warna buku yang menarik sesuai tema pada pembelajaran. Artinya bahwa pengertian media *pop up book* menurut dzuanda media *pop up book* memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan cerita yang lebih menarik.

Menurut Nancyc dan Rondha (2012: 1), *pop up book* adalah sebuah lembaran-lembaran yang memberikan gerakan melalui penggunaan kertas yang dibuat dengan cara melipat, digeser, ditekan dan diputar. Artinya bahwa *pop up book* tersebut yaitu sebuah buku yang memberikan gerakan-gerakan dari penggunaan kertas yang dibentuk lipatan, gulungan, slide, tab, atau putaran.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa pengertian media *pop up book* yaitu sebuah buku yang mempunyai bagian yang

dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi yang menampilkan potensi untuk bergerak serta intraktif melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab, atau putaran untuk mendapatkan hasil cetakan yang baik.

#### 2.2.2.2 Manfaat Media *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda (2011:5-6) media *pop up book* memiliki berbagai manfaat, yaitu:

1. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan merawatnya dengan baik
2. Mengembangkan kreatifitas anak
3. Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua
4. Mengembangkan kreatifitas anak
5. Merangsang imajinasi anak
6. Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Arinya bahwa manfaat media *pop up book* menurut Dzuanda yaitu mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku, dapat mengembangkan kreatifitas anak juga mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.

Manfaat media *pop up book* menurut Bluemel dan Taylor (2012:23) menyebutkan beberapa manfaat media *pop up book*, yaitu:

1. Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca
2. Dapat digunakan untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas

3. Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca.

Artinya bahwa manfaat media *pop up book* menurut blumel dan tailor yaitu dapat digunakan untuk berfikir kritis juga dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan untuk membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan manfaat media *pop up book* yaitu mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku, dapat digunakan untuk berfikir kritis juga dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan untuk membaca.

### 2.2.2.3 Alat, Bahan Dan Langkah Pembuatan Media *Pop Up Book*

Media *pop up book*



a. Alat media *pop up book* pada umumnya

1. Gunting
2. Pisau cutter
3. Dabel tip
4. Staples
5. Mistar

6. Lem kertas
- b. Bahan
1. Kertas manila
  2. Kertas A4
  3. Pensil
  4. Penghapus
  5. Spidol warna
- c. Langkah langkah pembuatan
1. Print gambar lingkungan bersih dan sehat pada tema 6 sub tema 2 lingkungan bersih dan sehat
  2. Potonglah kertas manila menjadi 2 bagian yang sama besar dan panjang
  3. Gunting bagian gambar lingkungan bersih sehingga membentuk gambar dengan bentuk tiga dimensi sehingga gambar dapat bergerak
  4. Lem ujung gambar tersebut sehingga membentuk gambar tegak lurus dengan unsur tiga dimensi
  5. Warnai bagian gambar yang sesuai dengan tema pada materi
  6. Media siap disajikan dalam bentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halmanya dibuka.

### **2.2.3 Motivasi Belajar**

#### **2.2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan dari dalam pribadi seseorang bertujuan untuk membangun keinginan yang yang dapat berubah baik dalam bentuk psitif belajar untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra



dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga guna untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Menurut Schunk (2012:6) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses diinisiasikanya dan dipertahankanya aktivitas yang diarahkanya pada pencapaian tujuan. Artinya bahwa pengertian motivasi belajar menurut schunk bahwa motivasi merupakan sebuah proses mempertahankan sebuah hasil serta menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya pengerak dan arah tujuan.

Menurut Djaali (2013:101) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Artinya bahwa pengertian motivasi menurut Djaali merupakan hakikat yang sudah ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktifitas.

Menurut Mc Donald dalam Nashar (2004:39) motivasi belajar adalah suatu perubahan energi didalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya prasaan untuk mencapai tujuan. Artinya bahwa pengertian motivasi belajar menurut Mc donald dalam Nashar merupakan suatu gejala yang dapat membawa perubahan tenaga di dalam pribadi seseorang di tandai dengan adanya perasaan usaha untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli pengertian motivasi blajar yaitu suatu dorongan dalam diri individu sehinga membuat kepribadian individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai

tujuannya. Jadi melalui motivasi belajar ini seseorang individu melakukan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

#### 2.2.3.2 Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi sebagai suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu sehingga membuat individu tersebut bergerak, bertindak, untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya. Sardiman (2007: 75) fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, bergerak bertindak jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah yang hendak dicapai dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan tingkah laku apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyingkirkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.

Artinya bahwa Motivasi belajar menurut sardiman adalah sebagai mencakup daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan fungsi motivasi dari beberapa para ahli dapat disimpulkan fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, penggerak perbuatan, pengarah, pengaruh, guna untuk mencapai tujuannya. Melalui motivasi belajar ini seorang individu melakukan perbuatan perilaku berdasarkan pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

#### 2.2.3.3 Indikator Motivasi

Hamzah B. Uno (2011: 23) menguatkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Adanya aspirasi dan keinginan berhasil
- 2) Adanya stimulus dan harapan dalam belajar
- 3) Adanya harapan masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang mendorong kemajuan berfikir anak.

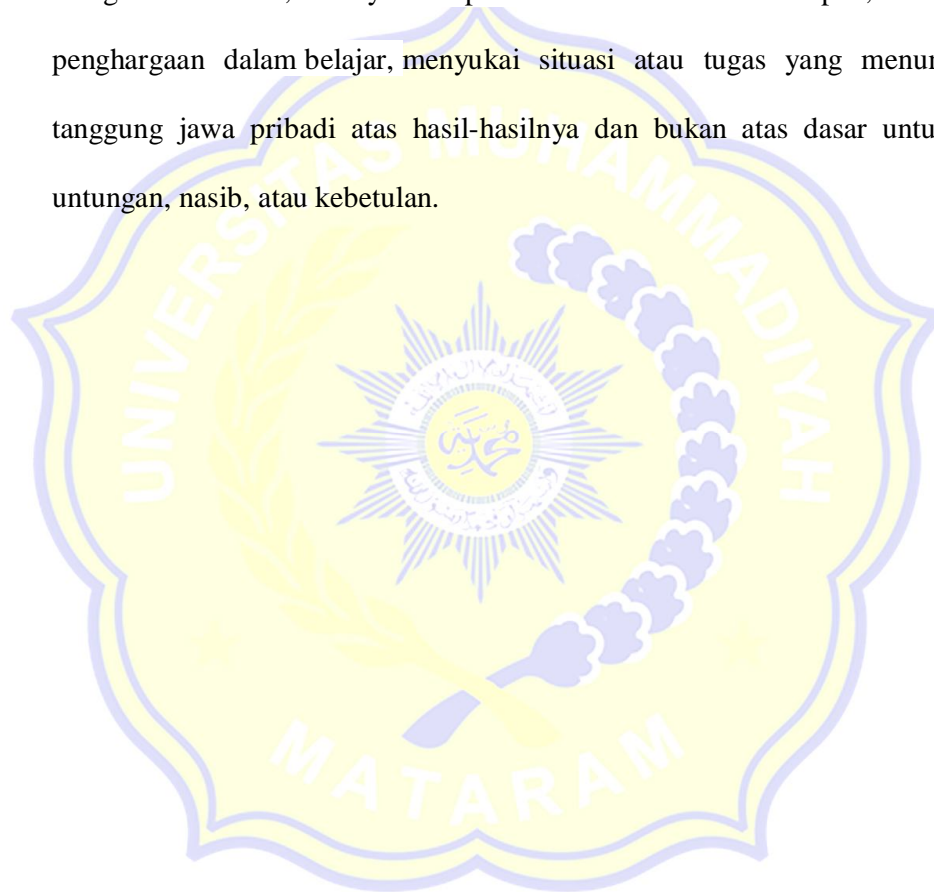
Artinya bahwa indikator motivasi belajar menurut Hamza B Uno yaitu adanya hasrat keinginan berhasil dalam diri siswa, adanya cita-cita, dan adanya keinginan yang mendorong kemajuan berfikir anak.

Untuk mengukurnya sebagaimana Sardiman menyebutkan bahwa motivasi memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) tekun menghadapi tugas.
- 2) Kuat menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan perendahan terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sukarela.

- 5) Jenuh pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan pendapat para ahli indikator motivasi yaitu adanya keinginan berhasil, adanya harapan atau cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.





## BAB III

### METODE PENGEMBANGAN

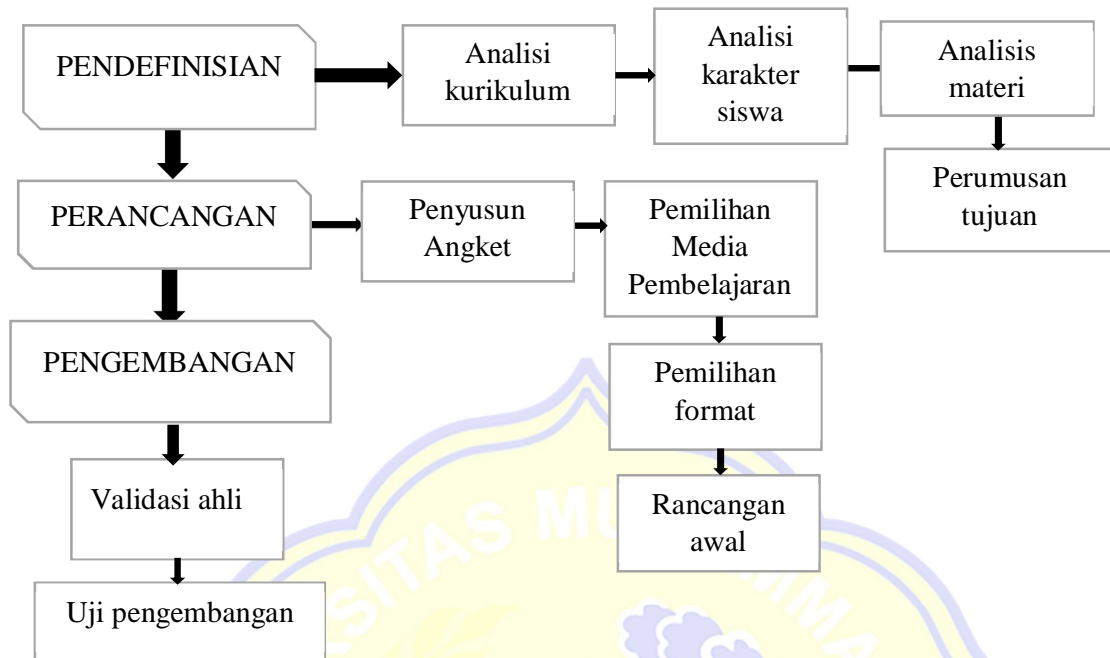
#### 3.1. Model Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berupa *pop up book* ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and development). Menurut sugiyono (2013: 297), penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan ini adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini dimodifikasi dari model pengembangan perangkat yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, Dan Semmel (1974: 5). Secara keseluruhan model ini memiliki empat tahapan pengembangan yaitu: *definition* (pendefinisian), *design* (perancangan) *development* (pengembangan), dan *deployment* (penyebaran)

#### 3.2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan 4-D menurut Tiangajaran, Samemel Dan Sammel (dalam tabani, 2015: 233-235) langkah langkah yang ditempuh dalam prosedur pengembangan dengan model 4-D dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 1. Tahap pendefinisian (*define*)

Kegiatan pada proses ini dilakukan untuk menentukan dan mendefinisikan syarat-syarat yang perlu dijelaskan pada proses pengembangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis 4 kegiatan yang dilakukan yaitu:

#### a. Analisis kurikulum

Pada proses pertama, peneliti perlu menganalisis kurikulum yang berlaku saat ini maupun yang diterapkan disekolah dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai pada pada pencapaian standarnya. Analisis diterapkan kurukulum berguna dan bertujuan untuk menetapkan pada kompetensi yang dimana media pengembangan pembelajaran tersebut akan dikembangkan.

b. Analisis karakter siswa

Seperti layaknya seorang guru akan mengajar, guru harus menganalisis karakter siswa yang akan menggunakan media pembelajaran hal ini penting karna semua proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter siswa antara lain: kemampuan akademik, individu, karakter visik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi, dan social dan pengalaman belajar sebelumnya.

c. Analisi materi

Analaaisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusun kembali secara sistematis. Materi yang digunakan pada peneliti ini adalah materi tema 6 lingkungan bersih, sehat dan asri sub tema 2 pembelajaran 1 pada siswa kelas 1.

d. Merumuskan tujuan

Sebelum menulis media, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk membatasi penelitian supaya tida meyim pang.

**2. Tahap perancangan (*design*)**

Tiangajaran membagi tahap design dalam empat kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun tes kriteria, sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai alat evaluasi setelah implemetasi kegiatan.

- b. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteri siswa
- c. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.
- d. Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang.

Dalam tahapan perencanaan, peneliti sudah membentuk produk awal atau rancang produk. Sebelum rancangan produk dilanjutkan ke produk berikutnya, maka rancangan produk atau media tersebut divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh validator ahli baik dosen maupun guru.

### **3. Tahap pengembangan (*develop*)**

Ahli Thiengajaran membagi proses pengembangan ini, pengembangan dibentuk dalam dua kegiatan yaitu: yang pertama teknik untuk memvalidasi atau menilai keefektifan rancangan produk. Yang ke dua kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna. Hasil uji coba digunakan memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif. Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, kegiatan pengembangan (*develop*) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



- a. Validasi media oleh para ahli/ pakar. Hal-hal yang divalidasi meliputi penggunaan media pembelajaran dari aspek pembelajaran dan komunikasi visual.
- b. Revisi media pembelajaran berdasarkan komentar atau saran dari ahli/ pakar.
- c. Uji coba terbatas untuk mengetahui kepraktisan dari media yang telah dikembangkan
- d. Revisi media pembelajaran berdasarkan hasil uji coba
- e. Uji coba lapangan untuk mengetahui keefektifan media
- f. Revisi media

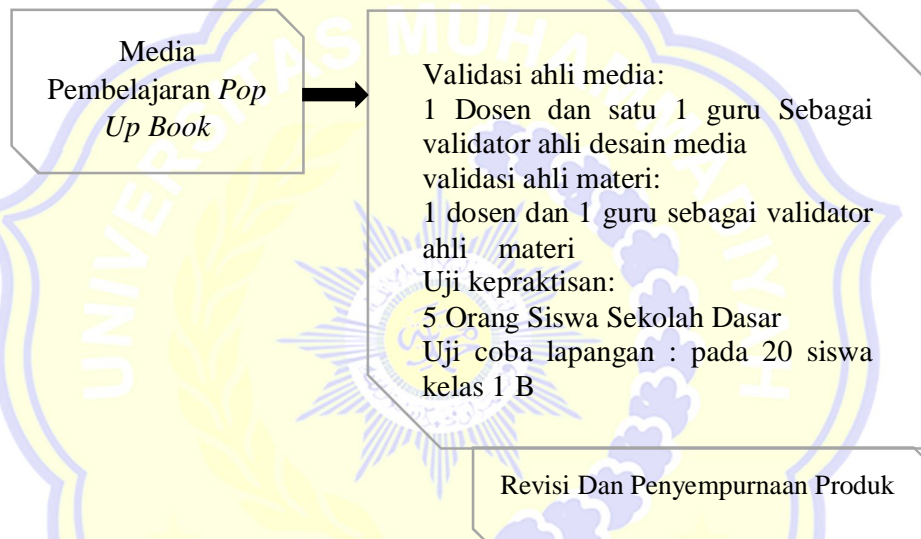
### **3.3. Uji Coba Produk**

Produk yang akan divalidasi dan diujicobakan dalam media pembelajaran *pop up book* pada materi tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 lingkungan sekitar rumahku untuk kelas 1. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam rangka mencapai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1. Uji kevalidan media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan media yang dilihat dari beberapa aspek.
2. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui tingkat praktis atau kemudahan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Uji keefektifan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa menggunakan angket pre-tes dan post tes pada uji coba lapangan tema 6 sub tema 2 pembelajaran I

### 3.3.1 Desain Uji Coba

Desain uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Kegiatan dilaksanakan dari observasi lapangan, membuat media pembelajaran *pop up book* dan menguji kelayakan produk dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penilaian kepada validator untuk menilai layak atau tidak produk pengembangan serta memberikan kritik dan saran perbaikan.



### 3.4. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini terbagi atas uji coba terbatas dan uji coba lapangan yang ditunjukkan kepada siswa kelas 1 SDN 4 Bajur, Media pembelajaran diujicobakan kepada subjek uji coba, uji coba produk dilakukan pada siswa kelas 1 A dan 1 B di SDN 4 Bajur Mataram. Uji coba terbatas dilakukan pada 5 siswa kelas 1A sedangkan uji coba lapangan dilakukan di kelas B sebanyak 20 siswa di SDN 4 Bajur Mataram.

### 3.5. Jenis Data

Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan untuk membuat keputusan. Dalam penelitian ini, terdapat dua bentuk data yang diperoleh:

1. Data kualitatif

Kualitatif adalah data yang berupa tanggapan dan saran

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Jenis data	Teknik pengumpulan data	Instrumen	Teknik analisis data	Subjek
1.	Validasi ahli	<i>Non test</i>	Angket check list	Deskriptif kuantitatif	Ahli media dan ahli materi
2.	Respon siswa	Non tes	Angket tanggapan siswa	Deskriptif Kuantitatif	Siswa
3.	Motivasi belajar siswa	<i>Non tes</i>	Angket	Deskriptif kuantitatif	Siswa
4.	Data pendukung bahwa media digunakan dikelas	lembar observasi	Lembar pengamatan/observasi aktivitas guru dan siswa dalam keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP atau materinya	Deskriptif kuantitatif	Guru dan siswa kelas 1

### 3.5.1 Obsevasi

Observasi (observation) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan Observasi dilaksanakan bertujuan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran secara umum di kelas 1 sdn 4 bajur mataram.

- a. Observasi keterlaksanaan pembelajaran guru
- b. Observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa

Obsevasi keterlaksanaan pembelajaran guna untuk memperoleh data pendukung proses keterlaksanaan pembelajaran untuk mengetahui apakah penggunaan media *pop up book* yang dikembangkan terlaksana di kelas.

- a. Kisi-kisi lembar obsevasi keterlaaksanaan pembelajaran guru

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru

No	Kegiatan Aspek yang dinilai	Jumlah aspek yang dinilai	Kriteria				
			1	2	3	4	5
	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama					
		2. Guru memeperlihatkan gambar kegiatan bersama yang biasa dilakukan dilingkungan rumah					
		3. Guru melakukan apersepsi					
	Kegiaratan inti	4. Guru menyampaikan materi pembelajaran					
		5. Membangun diskusi kelompok					
		6. Guru menggunakan media <i>pop up book</i>					
		7. Guru mengelola kelas					
		8. Guru melakukan Tanya jawab					
		9. Guru membrikan evaluasi					
	Penutup	10. Guru menyimpulkan pembelajaran					

- b. Kisi kisi lembar obsevasi keterlaaksanaan pembelajaran siswa

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa sebagai data pendukung proses pembelajaran di kelas melalau pengembangan media *pop up book* guna untuk mengetahui kemampuan motivasi belajar siswa.



Tabel 3.3 Kisi-kisi Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa

Kegiatan Aspek yang dinilai	Jumlah aspek yang dinilai	keriteria				
		1	2	3	4	5
Kegiatan siswa	1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 halaman 37					
	2. Siswa menceritakan apa saja yang mereka lihat di lingkungan sekitar rumah					
	3. Siswa membaca teks lingkungan sekitar rumahku di buku siswa sub tema 2 pembelajaran 1 halaman 37					
	4. Siswa membuat kalimat ajakan yang lain dengan kata kata sendiri					
	5. Siswa menulis di tempat yang tersedia pada buku siswa tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1					
	6. Siswa mengamati manakah yang termasuk kegiatan cinta lingkungan					
	7. Siswa mendiskusikan dan menceritakan apa saja yang pernah kalian lakukan di lingkungan sekitar rumah					
	8. Siswa menirukan gerakan dayu dan teman-temannya dan dilakukan berulang-ulang					
	9. Siswa menjelaskan maksud kalimat berikut: ❖ Mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita					

### 3.5.2 Angket

Sugiono, (2001:54) menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Berikut beberapa angket yang digunakan dalam peneliti ini:

#### a. Angket untuk ahli media

Angket ini digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk yang dikembangkan. Berikut aspek penilaian media oleh ahli media.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek pembelajaran</b>						
1	Desain media pembelajaran <i>pop up book</i> sesuai dengan isi materi didalamnya					
2	Tampilan media <i>pop up book</i> ini menarik dan sesuai dengan materi “ lingkungan bersih, sehat dan asri’					
3	Keseluruhan desain media <i>pop up book</i> ini sangat tepat digunakan oleh siswa kelas I SD					
4	Media pembelajaran <i>pop up book</i> mudah disimpan					
5	Media <i>pop up book</i> pembelajaran mudah digunakan oleh siswa					
6	Kejelasan petunjuk penggunaan media <i>pop up book</i> sesuai isi materi pada lingkungan sekitar rumah					
7	Penggunaan media <i>pop up book</i> berpusat pada siswa					
8	Media <i>pop up book</i> memotivasi siswa untuk belajar					
9	Media dapat digunakan di dalam maupun diluar kelas					
10	Memper muda siswa memahami materi lingkungan bersih, sehat dan asri melalau media <i>pop up book</i> ini					

## b. Kisi-kisi penilaian ahli materi

Angket ini digunakan untuk memperoleh data berupa kevalitan produk yang dikembangkan. Berikut aspek penilain media oleh ahli materi.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Materi pada media pembelajaran <i>pop up book</i> ini sesuai dengan kompetensi inti pada kurikulum 2013					
2	Materi pada media pembelajaran <i>pop up book</i> ini sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013					
3	Materi pada media pembelajaran <i>pop up book</i> ini sesuai dengan indikator yang dikembangkan					
4	Media pembelajaran <i>pop up book</i> ini sesuai dengan konsep materi tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1					

5	Materi yang dikembangkan dalam media <i>pop up book</i> ini dapat meningkatkan pemahaman siswa					
6	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran <i>pop up book</i> ini menggunakan bahasa yang komunikatif untuk usia siswa					
7	Kejelasan dan kemudahan perintah-perintah pada media pembelajaran <i>pop up book</i> ini sudah tepat					
8	Ketepatan ilustrasi yang digunakan dengan materi					
9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> ini tidak mengandung unsur nilai-nilai negative					
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> ini tidak mengandung unsur nilai-nilai negative					

c. Angket respon siswa

Siswa akan mendapatkan angket respon terhadap media *pop up book*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa untuk mengetahui kepraktisan media mengenai media yang telah dikembangkan. Adapun angket respon siswa dapat dilihat pada table 3.5

Tabel 3.6 Angket Respon Siswa

No	Aspek	Jumlah Angka				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media <i>pop up book</i> ini bagus					
2	Warna media <i>pop up book</i> yang digunakan sangat menarik					
3	Media <i>pop up book</i> ini mudah disimpan					
4	Media <i>pop up book</i> ini membuat saya lebih bersemangat					
5	Media <i>pop up book</i> ini menumbuhkan rasa ingin tahu saya					
6	Media <i>pop up book</i> pembelajaran tidak membosankan					
7	Saya merasa nyaman belajar dengan media <i>pop up book</i> ini					
8	Media <i>pop up book</i> pembelajaran ini sangat cocok dengan cara belajar saya					
9	Media <i>pop up book</i> pembelajaran membantuk saya memahami materi pelajaran					
10	Media <i>pop up book</i> pembelajaran mudah digunakan					

d. Angket motivasi pre-tes sebelum penggunaan media *pop up book*

Angket ini diberikan pada saat uji coba lapangan di kelas 1B untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media. Adapun pre-tes atau anget sebelum penggunaan media *pop up book* pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Motivasi Pre-Tes Penggunaan Media

No	Pertanyaan	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang menggunakan media <i>pop up book</i>					
2	Saya antusias ketika guru menjelaskan tentang lingkungan bersih, sehat dan asri melalui media <i>pop up book</i>					
3	Media <i>pop up book</i> membuat saya termotivasi untuk meningkatkan kebersihan dilingkungan sekitar rumah					
4	Membuat saya paham bahwa kebersihan lingkungan sekitar sangatlah penting					
5	Saya akan menjaga lingkungan di sekitar rumah					
6	Media <i>pop up book</i> mengajarkan saya untuk terus menjaga lingkungan bersih di sekitar					
7	Saya akan lebih giat belajar ketika lingkungan disekitar bersih, sehat dan asri					
8	Dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah maka proses pembelajaran akan lebih bermakna					
9	Saya akan menjaga kebersihan lingkungan demi kenyamanan					
10	Saya akan mecegah penyakit dengan cara menjaga kebersihan					

e. Angket motivasi post-tes penggunaan media *pop up book*

Angket ini diberikan pada saat uji coba lapangan di kelas 1B untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sesudah penggunaan media. Adapun post-tes atau anget sesudah penggunaan media *pop up book* pembelajaran sebagai berikut:



Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Motivasi Post-Tes Penggunaan Media

No	Pertanyaan	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang menggunakan media <i>pop up book</i>					
2	Saya antusias ketika guru menjelaskan tentang lingkungan bersih, sehat dan asri melalui media <i>pop up book</i>					
3	Media <i>pop up book</i> membuat saya termotivasi untuk meningkatkan kebersihan dilingkungan sekitar rumah					
4	Membuat saya paham bahwa kebersihan lingkungan sekitar sangatlah penting					
5	Saya akan menjaga lingkungan di sekitar rumah					
6	Media <i>pop up book</i> mengajarkan saya untuk terus menjaga lingkungan bersih di sekitar					
7	Saya akan lebih giat belajar ketika lingkungan disekitar bersih, sehat dan asri					
8	Dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah maka proses pembelajaran akan lebih bermakna					
9	Saya akan menjaga kebersihan lingkungan demi kenyamanan					
10	Saya akan mencegah penyakit dengan cara menjaga kebersihan					

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari ahli media dan uji coba terbatas melalui lembar angket kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk angka (skor) yang diperoleh melalui angket. Hal ini untuk mengetahui kevalitan dari media pembelajaran.

### 3.6.1 Analisis Validasi Ahli

Angket validasi media pembelajaran oleh para ahli dianalisis dengan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi kelayakan

S = jumlah skor hasil penelitian

N = jumblaah skor maksimum

Tabel 3.9 Keriteria Penilaian Validasi Ahli

No	presentasi	kriteria
1	85 % -100 %	Sangat valid
2	69% - 84 %	falid
3	53 % - 65 %	Cukup valid
4	37 % - 52 %	Tidak valid
5	20 % - 36 %	Sangat Tidak valid

Sumber: Sudjana (dalam Faridah Hasan, 2016)

### 3.6.2 Analisis Kepraktisan Media

Analisis presentase angket respon siswa dilakuakn melalui perhitungan dengan rumus:

$$\text{Persentasi kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat}}{\text{Skor total yang diharapkan}} \times 100\%$$

Nilai presentasi yang didapat kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat dengan keriteria yang telah dimodivikasi sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kriteria Angket Respon Siswa

No	presentase	Kriteria
1	20% - 36%	Tidak praktis
2	41 % - 55%	Kurang praktis
3	53% - 65 %	Cukup praktis
4	69% - 84 %	praktis digunakan
5	85% - 100%	Sangat praktis

Sumber : Sudjana (dalam Farida Hasan, 2016)

### 3.6.3 Analisis Keefektifan

Analisis Keefektifan Akan Dapat Diperoleh Dari Hasil Angket Motivasi Pre Tes Dan Post Tes. Untuk mengetahui selisih antara *pre-test* dengan *post-test* maka akan dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$Gain\ standar = \frac{skor\ postets - skor\ pretest}{skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Tabel 3.11 Kriteria Keefektifan

No	presentase	Kriteria
1	30%- 36%	Tidak efektif
2	41%- 55%	Kurang efektif
3	53% - 65%	Cukup efektif
4	69% -84%	Efektif
5	85%- 100%	Sangat efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri no.690.900.327 (Rima Adelina, 2012)

Untuk mengetahui selisi nilai *pre-test* dan *post-test* dihitung menggunakan teknik gain standar. Menurut Hake (1998,3) rumus untuk menentukan gain standar adalah sebagai berikut:

$$Gain\ standar = \frac{skor\ post\ test - skor\ pre\ test}{skor\ maksimal - skor\ pre\ test} \times 100\%$$

Tabel 3.12 Kriteria Gain Standar

Nilai gain standar (g)	Keterangan
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,6$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33